

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Travers dalam Umar (2002: 47), ‘Metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.’

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasi (*correlational study*). Penjelasan tentang hal ini dikemukakan oleh Fox yang dikutip Umar (2002: 50) yang menyatakan, ‘Penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi disebut penelitian korelasi. Perbedaan yang utama dengan metode lain adalah adanya usaha untuk menaksir hubungan dan bukan sekedar deskripsi.’ Umar (2002: 50) menambahkan, “Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi.”

Desain penelitian yang digunakan adalah kausal. Menurut Umar (2002: 62), “Desain Kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.”

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini digunakan tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yaitu:

- a. Variabel independen (X) merupakan “Variabel yang memengaruhi variabel terikat atau kriteria dan menyebabkan (atau menjelaskan) variansnya” (Sekaran, 2006: 263). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kualitas pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah*.
- b. Variabel dependen (Y) merupakan “Variabel yang menjadi minat utama studi, juga disebut sebagai variabel terikat” (Sekaran, 2006: 231). Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentabilitas.

Perbedaan alat ukur antara Bank Konvensional dengan Bank Syariah adalah mengenai penggunaannya pada keanekaragaman Akad yang digunakan. Sejak masuknya Perbankan Syariah secara resmi dalam UU No. 10 Tahun 1998, regulasi tentang kualitas aktiva produktif bagi Bank Syariah mulai disusun dan mengalami perbaikan dalam keanekaragaman Akadnya. Hal tersebut terdapat dalam PBI No. 5/57/PBI/2003 yaitu, “Produk penanaman dana dalam bentuk aktiva produktif bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah memiliki karakteristik yang unik dan beragam.”

Sedangkan kriteria penggolongan setiap kualitas aktiva dan Akadnya menggunakan regulasi terbaru yaitu PBI No. 13/13/PBI/2011 dan juga SE No. 13/10/DPbS tanggal 13 april 2011.

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan demikian, rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) mampu digunakan untuk menghitung setiap jenis Aktiva Produktif dan jenis pembiayaan berdasarkan Akadnya masing-masing dengan menggunakan data yang tersaji dalam laporan keuangan. Perhitungan kualitas pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* dengan menggunakan rasio ini hanya menyentuh sisi ekonomisnya saja dan tidak menjelaskan pengaruh perbedaan Akad Syariah terhadap hasil perhitungan yang didapat. Hal ini diperkuat oleh pendapat Harahap (2007: 247) yang menyatakan, “Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu peristiwa/transaksi daripada bentuk hukumnya (formalitas) (*substance over form*).”

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X: kualitas pembiayaan <i>mudharabah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Prospek usaha pembiayaan <i>mudharabah</i> • Kinerja nasabah pembiayaan <i>mudharabah</i> • Kemampuan membayar pembiayaan <i>mudharabah</i> 	<p>Kualitas Aktiva Produktif (pembiayaan <i>mudharabah</i>):</p> $KAP = \left[1 - \frac{APYD(DPK, KL, D, M)}{AKTIVAPRODUKTIF} \right]$ <p>(SE No. 9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007)</p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • KAP = Kualitas Aktiva Produktif, dalam hal ini pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagai salah satu aktiva yang digolongkan sebagai Aktiva Produktif; • APYD = Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan, dalam hal ini pembiayaan <i>mudharabah</i>; • DPK = Data dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar 25%; • KL = Data dengan kualitas Kurang Lancar pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar 50%; • D = Data dengan kualitas Diragukan pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar 75%; dan • M = Data dengan kualitas Macet pada pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar 100%. 	Rasio

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Kualitas Pembiayaan *Musyarakah*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X: kualitas pembiayaan <i>musyarakah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Prospek usaha nasabah pembiayaan <i>musyarakah</i> • Kinerja nasabah pembiayaan <i>musyarakah</i> • Kemampuan membayar pembiayaan <i>musyarakah</i> 	<p>Kualitas Aktiva Produktif (pembiayaan <i>musyarakah</i>):</p> $KAP = \left[1 - \frac{APYD(DPK, KL, D, M)}{AKTIVAPRODUKTIF} \right]$ <p>(SE No. 9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007)</p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • KAP = Kualitas Aktiva Produktif, dalam hal ini pembiayaan <i>musyarakah</i> sebagai salah satu aktiva yang digolongkan sebagai Aktiva Produktif; • APYD = Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan, dalam hal ini pembiayaan <i>musyarakah</i>; • DPK = Data dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus pada pembiayaan <i>musyarakah</i> sebesar 25%; • KL = Data dengan kualitas Kurang Lancar pada pembiayaan <i>musyarakah</i> sebesar 50%; • D = Data dengan kualitas Diragukan pada pembiayaan <i>musyarakah</i> sebesar 75%; dan • M = Data dengan kualitas Macet pada pembiayaan <i>musyarakah</i> sebesar 100%. 	Rasio

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Kualitas Pembiayaan *Murabahah*

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel X: kualitas pembiayaan <i>murabahah</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Prospek usaha pembiayaan <i>murabahah</i> • Kinerja nasabah pembiayaan <i>murabahah</i> • Kemampuan membayar pembiayaan <i>murabahah</i> 	<p>Kualitas Aktiva Produktif (pembiayaan <i>murabahah</i>):</p> $KAP = \left[1 - \frac{APYD(DPK, KL, D, M)}{AKTIVAPRODUKTIF} \right]$ <p>(SE No. 9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007)</p> <p>Keterangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • KAP = Kualitas Aktiva Produktif, dalam hal ini pembiayaan <i>murabahah</i> sebagai salah satu aktiva yang digolongkan sebagai Aktiva Produktif; • APYD = Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan, dalam hal ini pembiayaan <i>murabahah</i>; • DPK = Data dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus pada pembiayaan <i>murabahah</i> sebesar 25%; • KL = Data dengan kualitas Kurang Lancar pada pembiayaan <i>murabahah</i> sebesar 50%; • D = Data dengan kualitas Diragukan pada pembiayaan <i>murabahah</i> sebesar 75%; dan • M = Data dengan kualitas Macet pada pembiayaan <i>murabahah</i> sebesar 100%. 	Rasio

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Rentabilitas

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Variabel Y: Rentabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Laba Operasional • Total Aktiva Produktif yang disalurkan 	<p><i>Net Operating Margin</i></p> $NOM = \frac{(PO - DBH) - BO}{RATA2AKTIVAPRODUKTIF}$ <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Operasional adalah pendapatan operasional setelah Distribusi Bagi Hasil dalam 12 (dua belas) bulan terakhir; • Biaya Operasional adalah beban operasional termasuk kekurangan PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan dalam 12 (dua belas) bulan terakhir; • Perhitungan rata-rata aktiva produktif merupakan rata-rata aktiva produktif 12 (dua belas) bulan terakhir. <p>(SE No. 9/24/DPbS Tanggal 30 Oktober 2007)</p>	Rasio

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (2006: 130) menyatakan, “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.” Lebih lanjut Arikunto (2006: 131) menjelaskan, “Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak.”

Penelitian populasi menggunakan sumber data tanpa harus melakukan teknik sampling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber publikasi atau non publikasi serta bukan merupakan data dari sumber pertama. Penggunaan data sekunder disebabkan tingkat akurasi yang dapat dipertanggungjawabkan mengingat data sekunder yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank telah mengalami proses pemeriksaan oleh auditor publik.

Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi PT Bank Syariah Mandiri dari mulai tahun 2000-2010, selama 11 (sebelas) periode tahunan berturut-turut. Peneliti menggunakan tahun 2000 sebagai tahun awal dikarenakan pada tahun tersebut Bank Syariah Mandiri mengawali tahun penuh pertamanya sebagai Bank Syariah. Selain itu, Fatwa DSN No. 18/DSN-MUI/IX/2000 dikeluarkan pada tahun tersebut. Fatwa tersebut merupakan tonggak awal perhitungan Kualitas Aktiva Produktif bagi Perbankan Syariah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan cara mengumpulkan dan menelaah dokumen-dokumen organisasi yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu laporan keuangan perusahaan PT Bank Syariah Mandiri selama 11 tahun.

3.5 Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu hal yang penting dalam prosedur penelitian. Pengolahan data yang tepat dapat menjadi langkah awal untuk mencapai kesimpulan yang sesuai dengan prosedur penelitian. Proses pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Mengumpulkan data;
2. Mengolah data;
3. Menguji hipotesis penelitian yang diajukan;
4. Memberikan penjelasan dari hasil pengujian hipotesis;
5. Membuat kesimpulan dan saran.

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.5.2 Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1.1 Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data tahunan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam pembahasan sumber data. Untuk dapat menghasilkan data yang bersifat BLUE, maka diperlukan uji autokorelasi. Menurut Rohmana (2010: 192):

Autokorelasi (*autocorrelation*) adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu (*time series*), karena berdasarkan sifatnya data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Meskipun demikian, tetap dimungkinkan autokorelasi terdapat pada data yang bersifat antar objek (*cross section*).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Breush – Godfrey. Sedangkan kriteria pengambilan keputusan bahwa suatu data terbebas dari autokorelasi atau tidak adalah sebagai berikut:

- ❖ Jika nilai probabilitasnya (α) lebih kecil atau sama dengan 5%, berarti ada autokorelasi;
- ❖ Jika nilai probabilitasnya (α) lebih besar dari dari 5%, berarti tidak ada autokorelasi.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi pada masing-masing model hubungan, maka perlu ditentukan kriteria ujinya secara tersendiri.

- Pada model pengaruh kualitas pembiayaan *mudharabah* terhadap rentabilitas, kriteria ujinya adalah:

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Terdapat autokorelasi apabila $\alpha \leq 5\%$;
 - Bebas autokorelasi apabila $\alpha > 5\%$.
- Pada model pengaruh kualitas pembiayaan *musyarakah* terhadap rentabilitas, kriteria ujinya adalah:
- Terdapat autokorelasi apabila $\alpha \leq 5\%$;
 - Bebas autokorelasi apabila $\alpha > 5\%$.
- Pada model pengaruh kualitas pembiayaan *murabahah* terhadap rentabilitas, kriteria ujinya adalah:
- Terdapat autokorelasi apabila $\alpha \leq 5\%$;
 - Bebas autokorelasi apabila $\alpha > 5\%$.

3.5.2.1.2 Uji Linearitas

Uji asumsi klasik yang selanjutnya digunakan oleh peneliti adalah uji linearitas. Menurut Ghozali (2006: 115):

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik.

Pengujian uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 17.0, yaitu “Dengan membandingkan besarnya angka F penelitian dengan F tabel.” (Sarwono, 2007: 90).

Sudjana (2003: 19) menambahkan, “Tolak hipotesis bahwa regresi linear jika statistik F untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari harga F dari tabel

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

menggunakan taraf nyata yang dipilih dan dk yang bersesuaian.” Dengan demikian dapat diperoleh gambaran bahwa:

- ❖ Fungsi tidak berbentuk linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$;
- ❖ Fungsi berbentuk linear jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

Untuk menentukan F_{tabel} maka digunakan dk pembilang dan dk penyebut dimana dk pembilang didapat dari rumus $k-2$ sedangkan dk penyebut didapat dari rumus $n-k$. N adalah jumlah data yang digunakan dalam penelitian sedangkan k adalah jumlah kelompok dimana harga X -nya sama besar. Untuk mengetahui suatu fungsi berbentuk linear atau tidak, maka perlu ditentukan kriteria uji untuk masing-masing model.

- Pada model pengaruh kualitas pembiayaan *mudharabah* terhadap rentabilitas, kriteria ujinya adalah:
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara kualitas pembiayaan *mudharabah* dengan rentabilitas;
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear antara kualitas pembiayaan *mudharabah* dengan rentabilitas.
- Pada model pengaruh kualitas pembiayaan *musyarakah* terhadap rentabilitas, kriteria ujinya adalah:
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara kualitas pembiayaan *musyarakah* dengan rentabilitas;

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear antara kualitas pembiayaan *musyarakah* dengan rentabilitas.
- Pada model pengaruh kualitas pembiayaan *murabahah* terhadap rentabilitas, kriteria ujinya adalah:
 - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan linear antara kualitas pembiayaan *murabahah* dengan rentabilitas;
 - Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terdapat hubungan linear antara kualitas pembiayaan *murabahah* dengan rentabilitas.

3.5.2.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menjelaskan hubungan yang sifatnya fungsional dan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2003: 6)

Sedangkan untuk menentukan harga a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut:

Harga a

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2003: 8)

Harga b

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2003: 8)

Dikarenakan hipotesis yang diajukan secara terpisah, maka peneliti menguji setiap hipotesis secara tersendiri.

- I. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembiayaan *mudharabah* terhadap rentabilitas, persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan. Dalam persamaan ini variabel dependennya adalah rentabilitas;
- a = Harga Y bila $X = 0$ (Harga konstan);
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan;

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Dalam persamaan ini, variabel independennya adalah kualitas pembiayaan *mudharabah*.

Hipotesis yang diajukan menyatakan, “Kualitas pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri.” Sedangkan kriteria uji yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis, yaitu:

- Jika $b \leq 0$, maka hipotesis ditolak;
- Jika $b > 0$, maka hipotesis diterima.

- II. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembiayaan *musyarakah* terhadap rentabilitas, persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan. Dalam persamaan ini variabel dependennya adalah rentabilitas;
- a = Harga Y bila $X = 0$ (Harga konstan);
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan;

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Dalam persamaan ini, variabel independennya adalah kualitas pembiayaan *musyarakah*.

Hipotesis yang diajukan menyatakan, “Kualitas pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri.” Sedangkan kriteria uji yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis, yaitu:

- Jika $b \leq 0$, maka hipotesis ditolak;
- Jika $b > 0$, maka hipotesis diterima.

- III. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pembiayaan *murabahah* terhadap rentabilitas, persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan. Dalam persamaan ini variabel dependennya adalah rentabilitas;
- a = Harga Y bila $X = 0$ (Harga konstan);
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan;

Yudi Mulyanto, 2012

Pengaruh Kualitas Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, Dan *Murabahah* Terhadap Rentabilitas Pada Pt. Bank Syariah Mandiri

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- X = Subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. Dalam persamaan ini, variabel independennya adalah kualitas pembiayaan *murabahah*.

Hipotesis yang diajukan menyatakan, “Kualitas pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri.” Sedangkan kriteria uji yang digunakan untuk menolak atau menerima hipotesis, yaitu:

- Jika $b \leq 0$, maka hipotesis ditolak;
- Jika $b > 0$, maka hipotesis diterima.